

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Praktik *Family Centered Care* (FCC) ditetapkan sebagai model standar praktik profesional perawatan anak di Rumah Sakit (Coyne et al., 2018; McCarthy & Guerin, 2022). Namun, penerapan praktik *Family Centered Care* (FCC) ini masih memiliki banyak hambatan dan tantangan bagi keluarga dan profesional kesehatan (Mariyam, 2022; Vasli, 2021). Hambatan dan tantangan tersebut diantaranya perubahan atau hilangnya peran orang tua, termasuk perpisahan fisik, terbatasnya kesempatan untuk merawat anak, tidak lagi menjadi pengambil keputusan utama yang mandiri dan bertanggung jawab atas perawatan anak, pengaturan jam besuk, menambah kecemasan dan kebingungan orang tua dalam pengasuhan (Mariyam, 2022). Kondisi ini menyebabkan anggota keluarga merasa tidak siap untuk merawat anak sepenuhnya (Silalahi, 2021; Vasli, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Bukhari, (2019) mengatakan bahwa 60% penerapan *Family Centered Care* (FCC) kurang. Penelitian lain juga melaporkan bahwa ditemukan 18,9% penerapan *Family Centered Care* (FCC) kurang (Sarjiyah, 2018). Hasil studi di lapangan menunjukkan bahwa walaupun perawat telah mendapatkan materi *Family Centered Care* FCC saat perkuliahan, dan melibatkan orang tua dalam perawatan anaknya seperti pemasangan infus, pengukuran tanda-tanda vital, mengajarkan cuci tangan kepada keluarga, tetapi perawat belum memahami yang dilakukan adalah bagian dari *Family Centered Care* (FCC). Berdasarkan hasil study

penelitian yg sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan 20 dari 25 perawat yang bekerja di shift pagi mengatakan belum mengetahui tentang penerapan *Family Centered Care (FCC)*.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *Family Centered Care (FCC)* pada anak di rumah sakit. Pengetahuan perawat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *Family Centered Care (FCC)* pada anak di rumah sakit. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan oleh perawat berkaitan dengan *Family Centered Care (FCC)* pada anak di rumah sakit (Silalahi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Yugistiyowati & Santoso (2018) mengatakan bahwa 19,6% masih ditemukan pengetahuan perawat kurang. Perawat berpandangan bahwa penerapan *Family Centered Care (FCC)* pada perawatan klinis anak tidak bisa sama pada setiap pasien karena prefensi orang tua dan kebutuhan keluarga cenderung berbeda. Peran orang tua sebagai penerima perawatan dan pemberian perawatan berbeda-beda tergantung pada kondisi klinis dan karakteristik pribadi keluarga (Mariyam, 2022). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian apakah ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *Family Centered Care (FCC)*. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *Family Centered Care (FCC)*.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah “Apakah ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *Family Centered Care (FCC)*?”

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah tingkat pengetahuan perawat di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo?
- b. Bagaimanakah penerapan *Family Centered Care (FCC)* di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo?
- c. Apakah ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *Family Centered Care (FCC)* di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo??

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan perawat dengan penerapan *Family Centered Care (FCC)* di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo?

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan perawat di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo?
- b. Mengidentifikasi penerapan *Family Centered Care (FCC)* di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo?

- c. Menganalisis pengetahuan perawat dengan penerapan *Family Centered care (FCC)* di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Aplikatif

###### a. Manfaat bagi Perawat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dan memaksimalkan dalam proses asuhan keperawatan pada penerapan *Family Centered Care (FCC)* dalam mengurangi dampak hospitalisasi

###### b. Manfaat bagi orang tua dan keluarga

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi kepada orangtua terkait pentingnya keterlibatan orangtua dalam menunjang proses pelayanan keperawatan dan mampu mengendalikan dampak hospitalisasi yang dirasakan selama proses perawatan

###### c. Manfaat bagi rumah sakit

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi pihak Rumah Sakit terkait penerapan *Family Centered Care (FCC)* dalam mengendalikan dampak hospitalisasi di Rumah Sakit.

## 2. Manfaat keilmuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa keperawatan terutama saat melakukan survey terkait keterlibatan keluarga terhadap hospitalisasi pada pasien anak yang dirawat di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo?

## 3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pendukung dalam mendorong penerapan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *Family Centered Care (FCC)* terhadap dampak hospitalisasi anak

